

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel independen yang terdiri dari religiusitas, lingkungan kerja, dan pengetahuan akuntansi syariah terhadap minat berkarier di sektor perbankan syariah. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner melalui Google Form kepada responden dengan populasi yaitu 578 mahasiswa aktif Program Studi S1 Akuntansi Universitas Negeri Jakarta yang telah menempuh mata kuliah akuntansi syariah yaitu angkatan 2017-2023 (**Lampiran 3**). Dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, jumlah responden yang mengisi kuesioner sebanyak 86 mahasiswa. Data ini diolah dengan menggunakan program statistik *SPSS Statistics 22*. Dari hasil pengujian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel religiusitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta dalam berkarier di sektor perbankan syariah. Karena religiusitas dapat membentuk motivasi, kepuasan karier, pilihan pendidikan, dan pertimbangan etika serta moral dalam memengaruhi minat berkarier mahasiswa di sektor perbankan syariah. Bagi mahasiswa Universitas Negeri Jakarta, penyesuaian praktik perbankan syariah dengan prinsip-prinsip agama menawarkan jalur karier yang bermakna yaitu selaras dengan nilai-nilai pribadi dan pertimbangan etika mereka.

2. Variabel lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa program studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta dalam berkarier di sektor perbankan syariah. Karena lingkungan kerja di sektor perbankan syariah memainkan peran penting dalam membentuk minat berkarier dengan memengaruhi kepuasan kerja, peluang pengembangan karier, budaya organisasi, dan kondisi tempat kerja secara keseluruhan. Lingkungan kerja yang positif, suportif, dan etis dapat secara signifikan meningkatkan minat berkarier mahasiswa Universitas Negeri Jakarta yang sejalan dengan nilai dan tujuan di sektor tersebut.
3. Variabel pengetahuan akuntansi syariah dinyatakan tidak berpengaruh terhadap variabel minat berkarier di sektor perbankan syariah. Karena adanya perbedaan antara kebutuhan dan ketertarikan mahasiswa, masih banyak pengetahuan akuntansi syariah dan hal-hal mengenai perbankan syariah yang belum dipelajari, dan lulusan Sarjana Akuntansi Universitas Negeri Jakarta dapat disebut sebagai *general accountant* yang belum diberikan pengarahan atau pemahaman khusus untuk mengarah ke satu bidang pekerjaan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil yang didapatkan, implikasi teoritis dalam pengembangan teori SCCT dan Teori Perilaku Terencana dalam penelitian ini adalah variabel religiusitas dan variabel lingkungan kerja yang sejalan dengan teori tersebut di mana semakin tinggi tingkat religiusitas dalam dirinya dan semakin baik lingkungan kerja mereka

dalam bekerja maka akan mendorong mereka untuk mencapai tujuan mereka bekerja di sektor perbankan syariah. Namun terjadi ketidakkonsistenan pada variabel pengetahuan akuntansi syariah dengan teori SCCT di mana pada hasil penelitian ditemukan bahwa pengetahuan akuntansi syariah tidak berpengaruh terhadap minat berkarier di sektor perbankan syariah. Hal ini tidak mendukung aspek *self-efficacy* atau kepercayaan diri dalam teori SCCT dan Teori Perilaku Terencana yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan diri mahasiswa dan mampu mengelola gagasan mengenai pengetahuan akuntansi syariah akan mendorong mahasiswa tersebut berkarier di sektor perbankan syariah.

Selain itu, penelitian ini juga diharapkan memberikan implikasi praktis bagi mahasiswa yang ingin berkarier di sektor perbankan syariah bahwa untuk meningkatkan religiusitas dan mempertimbangkan lingkungan kerja serta memiliki pengetahuan akuntansi syariah yang baik dapat mengikuti kegiatan keagamaan, seminar atau talk show, dan *job fair* sehingga mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta semakin tertarik untuk berkarier di sektor perbankan syariah yang ada di Indonesia.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini memiliki nilai Adjusted R^2 sebesar 51,9%. Hal ini menandakan bahwa masih terdapat variabel lain yang dapat digunakan di luar variabel

dependen yang digunakan dalam penelitian ini seperti motivasi, persepsi, pengetahuan perbankan syariah, dan lain-lain.

2. Responden yang digunakan masih hanya dalam lingkup mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Hal ini menandakan populasi sampel dalam penelitian belum luas karena masih banyak program studi Akuntansi yang tersebar pada universitas-universitas di Indonesia.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini yang telah dijelaskan di atas, adapun saran yang dapat Penulis berikan yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan pada penelitian selanjutnya peneliti dapat penelitian menggunakan atau menambahkan variabel independen lain di luar variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini. Sehingga hasil yang didapatkan diharapkan dapat semakin bermanfaat bagi mahasiswa lulusan Akuntansi yang berminat berkarier di sektor perbankan syariah.
2. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan para peneliti mampu meneliti lingkup wilayah yang lebih luas dengan jumlah sampel yang lebih banyak sehingga dapat membahas variabel yang lebih bervariasi. Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan metode pengumpulan data dengan wawancara atau observasi agar data yang dihasilkan lebih akurat dan relevan serta dapat menggali informasi lebih dalam.